

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Tika (2005:2) mengemukakan bahwa “metode penelitian dapat diartikan sebagai pelajaran yang menjelaskan tentang metode-metode ilmiah untuk mengkaji kebenaran dan mengembangkan pengetahuan yang menyangkut bumi dan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Metode ilmiah ini merupakan langkah-langkah yang dipakai untuk melakukan penelitian dan pembuatan masalah”.

Sedangkan menurut Arikunto dalam Shintawaty (2006:135) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menyimpulkan data penelitian”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Menurut Tika (2005:4) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan kadar interpretasi atau analisis”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kondisi ekonomi masyarakat terhadap prospek budidaya itik rambon yang ada di Desa Kroya yang terjadi sebagaimana adanya kemudian

memberikan interpretasi dan analisis terhadap fakta atau masalah yang terjadi dilapangan.

Dalam pelaksanaannya pada penelitian ini menggunakan teknik survei. Survei dapat dipakai untuk tujuan deskriptif, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dari populasi melalui teknik observasi lapangan, wawancara, angket, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran keadaan secara faktual dari objek yang diteliti.

B. Variable Penelitian

Variabel penelitian menurut Rafi'I dalam Mulyawan (1986:6) mengandung arti ukuran, berbeda sifat atau ciri lain yang dimiliki anggota suatu kelompok suatu set yang dengan anggota yang dimiliki suatu set yang lain. Variabel dalam penelitian ini adalah budidaya itik rambon dengan indikator sebagai berikut: kondisi fisik (iklim, topografi dan morfologi, hidrologi) dan kondisi sosial (pendidikan, tenaga kerja, modal dan aspek budidaya).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Tika (2005:24) mengemukakan bahwa populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Sedangkan menurut Sumaatmadja dalam Mulyawan (1998:112) yang dimaksud populasi adalah semua kasus, individu dan gejala yang ada didaerah penelitian.

Berdasarkan pada batasan yang diatas, maka yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah yaitu seluruh dusun yang membudidayakan itik rambon di Desa Kroya Kecamatan Panguragan dan populasi manusia meliputi seluruh petani itik rambon yang bertempat tinggal di Desa Kroya yang berjumlah 416 orang dengan jumlah penduduk 4.517 orang dan tersebar di tiga RW di Desa Kroya Kecamatan Panguragan. Untuk lebih jelas mengenai data populasi daerah penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Daerah Penelitian

Desa Kroya	Jumlah Peternak	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (orang)
Jumlah	416	1.256	4.157

Sumber : Data Monografi Desa, 2009

2. Sampel

Menurut Sumaatmadja dalam Mulyawan (1988:112) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan, kriteria yang mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi dan harus mewakili sampel”.

Sedangkan menurut Tika (2005:24) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili populasi”.

Dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30. Dalam hal ini semakin besar sampel yang

diambil maka akan semakin mendekati nilai populasi yang benar sehingga penelitian akan menghasilkan yang lebih akurat. Untuk mengetahui besarnya sampel yang diambil dan dapat mewakili suatu populasi, Dixon dan B. Leach membuat pendekatan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung presentase karakteristik dengan menggunakan rumus:

Dengan jumlah populasi penduduk 4.157 jiwa maka jumlah sample yang akan diambil :

$$P = \frac{\text{Jumlah Populasi Peternak}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

$$= \frac{416}{4517} \times 100\%$$

$$= 9,20 \%$$

Keterangan:

P = Presentase karakteristik yang dianggap benar

- b. Menentukan variabilitas dalam persen (%) dengan menggunakan rumus:

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

$$V = \sqrt{9,20(100 - 9,20)}$$

$$V = 28,9$$

$$V = 29 \%$$

Keterangan:

V = Variabilitas

- c. Menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus:

$$n = \left[\frac{Z \times V}{C} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96 \times 29}{5} \right]^2$$

$$n = 129,3$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z = Tingkat Kepercayaan (*confidence level*)

V = Variabilitas

C = Batas Kepercayaan (*confidence limit*) dalam persen.

- d. Menentukan jumlah sampel yang dikoreksi (dibulatkan) dengan rumus:

$$n' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

$$n' = \frac{129,3}{1 + \left[\frac{129,3}{416} \right]}$$

$$n' = 98,7$$

$$= 99$$

$$= 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan :

n' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi /yang menjadi populasi yaitu jumlah populasi peternak

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 100 peternak dari total 416 peternak. Adapun sampel wilayah dalam penelitian ini mencakup dua Rukun Warga (RW) yaitu RW I, RW II dan RW III. Setelah menentukan besarnya sampel, maka tahap selanjutnya adalah menentukan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel secara rambang proporsional (*Proportional Random Sampling*).

Menurut Suryabrata (2006:37), Sampel rambang proporsional (*Proportional Random Sampling*) adalah “sampel-sampel yang sebanding dengan besarnya kelompok dan pengambilannya secara rambang yang diambil dari kelompok-kelompok yang tersedia.”

Untuk sebaran pengambilan sampel dilakukan dengan cara proposi dengan hasil dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Proporsi Sampel Di Daerah Penelitian

No.	Dusun Sampel	Jumlah Peternak	Sampel
1	RW I	128	31
2	RW II	132	33
3	RW III	156	36
	Jumlah	416	100

Sumber: Hasil Perhitungan Tahun 2010

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan yang mencatat peristiwa atau karakteristik elemen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada observasi penelitian. Menurut Tika (2005:44) berpendapat bahwa observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap objek ditempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai budidaya itik rambon di Desa Kroya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan petani itik rambon di Desa Kroya Kecamatan Panguragan, Pegawai Dinas Peternakan Kabupaten Cirebon. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang budidaya itik rambon, modal, pemasaran di Desa Kroya Kecamatan Panguragan.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah data yang diperoleh dari perpustakaan atau melalui penerbitan resmi suatu instansi atau badan/ yayasan. Data yang dimaksud dapat berupa buku-buku, majalah, surat kabar, brosur dan sebagainya yang

berhubungan dengan usaha budidaya itik rambon yang sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti diperlukan informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang dipelajari. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari dan mendapatkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan dengan mendatangi instansi-instansi pemerintah: Monografi Desa Kroya, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan (PPP) Kabupaten Cirebon, badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Cirebon.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka selanjutnya dilaksanakan pengolahan atau analisis data. Secara garis besar analisis data ini meliputi :

1. Tahap Persiapan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- a. Memeriksa dan mengecek kelengkapan identitas pengisi
- b. Memeriksa dan mengecek kelengkapan data, serta memeriksa isi instrumen pengumpulan data.
- c. Mengecek macam-macam isian data.

2. Tabulasi Data

Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dengan mengelompokkan dari tiap-tiap butir seluruh pertanyaan yang ada pada angket yang diisi dan pedoman

wawancara responden. Hal ini dilakukan dengan cara memberi kode dari tiap-tiap item instrumen pengumpulan data yang selanjutnya dimasukan dalam bentuk data.

3. Menganalisis Data Penelitian

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik.

a. Analisis Deskriptif

Adalah analisis yang dimaksudkan mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian serta kondisi dari keadaan masalah yang diteliti mulai dari mengolah, menginterpretasikan data, dan informasi lain dengan data yang dianalisis yang bersala dari literatur dan hasil observasi di lapangan.

b. Analisis Statistik

Adalah analisis kuantitatif mengenai kumpulan fakta yang didapat guna mengungkapka suatu persoalan dalam bentuk jumlah kode dengan menggunakan formula statistik yaitu:

1. Menggunakan formula presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi Jawaban Responden

n = Jumlah Responden

100% = Bilangan Konstanta

Adapun angka yang dimasukkan kedalam rumus presentase diatas merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan. Hasil presentase selanjutnya akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (1990) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Presentase Hasil Penelitian

No.	Presentase	Keterangan
1	0%	Tidak ada
2	1% - 24%	Sebagian kecil
3	25% - 49%	Hampir setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 74%	Lebih dari setengahnya
6	75% - 99%	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

Sumber : Arikunto, 1990

Selain menggunakan rumus di atas, digunakan juga tabulasi silang (*crosstabs*) dengan program SPSS 16 untuk menghitung korelasi untuk jenis data nominal dan ordinal.